

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan studi kasus**

Karya tulis ilmiah ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup satu unit. Satu unit disini dapat berarti satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Dalam penelitian studi kasus ini peneliti akan melakukan penelitian pada studi kasus pada ibu masa nifas di wilayah kerja puskesmas playen II.

#### **B. Subyek studi kasus**

Subyek dalam studi kasus ini yaitu satu pasien yang sedang dalam masa nifas, dengan kriteria:

1. Ibu masa nifas yang bersedia menjadi responden
2. Ibu masa nifas (0 jam- 15 hari setelah persalinan)
3. Kelahiran pertama

### **C. Fokus studi**

Fokus studi pada kasus ini yaitu asuhan keperawatan pada ibu masa nifas di wilayah kerja Puskesmas Playen II.

### **D. Definisi operasional**

Asuhan keperawatan pada ibu nifas adalah penatalaksanaan asuhan yang diberikan pada pasien mulai dari saat setelah bayi lahir sampai dengan kembalinya tubuh dalam keadaan seperti sebelum hamil atau mendekati keadaan sebelum hamil.

### **E. Instrument studi kasus**

Instrumen studi kasus pada penelitian ini yaitu:

#### 1. Format asuhan keperawatan ibu masa nifas

Format asuhan keperawatan ibu masa nifas digunakan oleh peneliti untuk dapat memperoleh data dari ibu masa nifas dan mengetahui permasalahan yang dialami oleh ibu masa nifas. Format asuhan keperawatan terdiri dari:

- a. Format pengkajian
- b. Format analisis data
- c. Format perencanaan
- d. Format implementasi dan catatan perkembangan
- e. Format evaluasi

## 2. SOP pijat oksitosin

Standar operasional prosedur (SOP) pijat oksitosin digunakan oksitosin dilakukan guna memperlancar produksi ASI. SOP pijat oksitosin ini didapatkan dari [elib.stikesmuhgombang.ac.id](http://elib.stikesmuhgombang.ac.id)

## 3. Lembar observasi penilaian kelancaran ASI

Lembar observasi penilaian kelancaran ASI digunakan oleh peneliti untuk menilai keberhasilan dalam melaksanakan pijat oksitosin yang bertujuan untuk memperlancar produksi asi

## 4. Leaflet senam nifas

Poster senam nifas digunakan oleh peneliti untuk mengajarkan senam nifas kepada responden. Senam nifas dilakukan oleh ibu masa nifas guna mempercepat involusi uterus. Langkah- langkah senam nifas ini didapatkan dari buku asuhan kebidanan masa nifas& menyusui

## **F. Prosedur pengumpulan data**

Metode pengambilan data dalam studi kasus ini dengan cara observasi langsung, wawancara, dan pemeriksaan fisik. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan langkah sebagai berikut:

1. Mengurus surat permohonan izin penelitian ke direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Dinas Kesehatan Gunung Kidul pada tanggal 4 januari 2021.

3. Surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Gunungkidul didapat pada tanggal 28 Januari 2021 kemudian memasukkan surat perizinan ke Puskesmas Playen II.
4. Bertemu dengan salah satu bidan Puskesmas Playen II yang berada di desa Ngleri dan menjelaskan akan melakukan kegiatan penelitian kepada ibu masa nifas.
5. Bertemu dengan klien yang sudah dipilih oleh bidan Puskesmas Playen II pada tanggal 20 Februari 2021, lalu memperkenalkan diri dan menjelaskan akan memberikan asuhan keperawatan ibu masa nifas kepada klien tersebut.
6. Mengajukan *informed consent* menjadi subyek kasus
7. Melakukan wawancara dan pemeriksaan fisik untuk mengambil data dengan format pengkajian ibu *postpartum*
8. Menerapkan asuhan keperawatan kepada subjek dimulai tanggal 23 Februari 2021 sampai 25 Februari 2021. Asuhan keperawatan dilakukan di rumah responden.
9. Melakukan wawancara langsung untuk mengevaluasi respon ibu setiap selesai tindakan
10. Mengevaluasi hasil tindakan asuhan keperawatan.
11. Surat *Ethical Clearance* didapatkan pada tanggal 24 Maret 2021.

#### **G. Tempat dan waktu studi kasus**

Studi kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas playen II dan dilaksanakan pada bulan Februari- April tahun 2021. Penelitian dimulai

sejak pengambilan data pada tanggal 21 Februari 2021 sampai dengan seminar hasil pada bulan april 2021.

## **H. Analisis data dan penyajian data**

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dalam bentuk Asuhan Keperawatan.

## **I. Etika studi kasus**

### *a. Informed concent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan

### *b. Anonymity*

Memberikan jaminan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data

### *c. Confidentiality*

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya.